

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

***CORRELATION BETWEEN THORACIC PHOTOGRAPHS AND
MOLECULAR RAPID TEST (TCM) RESULTS OF
TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE LASINRANG PINRANG
REGIONAL GENERAL HOSPITAL***

Syifa Nurul Fatimah Nasrum¹, Andi Hendra Yusa²

¹Student of Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Makassar Class of 2021.

²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Makassar.

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is one of the deadliest infectious diseases in the world, Indonesia ranks third in the world with 824 thousand cases per year. Symptoms of Tuberculosis require a thoracic photograph-like examination with a molecular rapid test (TCM) examination. Although thoracic photographs are effective, they cannot detect infections in other organs, while TCM can diagnose more quickly at a higher cost. **Objective:** To determine the correlation between thoracic photographs and the results of the Molecular Rapid Test (TCM) of tuberculosis patients at the Lasinrang Pinrang Regional General Hospital. **Research Methods:** This study uses an observational analytical method with a cross sectional approach. The data used is secondary data, namely the patient's medical records. **Research Results:** Of the 100 patients studied at Lasinrang Pinrang Hospital, it was found that 80% showed infiltrate lesions on thoracic photographs, followed by 12% with consolidated lesions and 8% with fibrosis lesions. Molecular rapid test (TCM) results showed that 86% of patients were detected positive for Mycobacterium tuberculosis and sensitive to rifampicin, while 14% of TCM results were negative. **Conclusion:** The study showed that there was a significant relationship between the results of thoracic photo examination in the form of infiltrate lesions, consolidation, fibrosis and calcification to positive and negative results of molecular rapid test (TCM)

Keywords : Tuberculosis, thoracic photo, molecular rapid test (TCM)

Correspondence author : syifa.fatimah1773@med.unismuh.ac.id

KORELASI ANTARA HASIL FOTO TORAKS DENGAN HASIL TES CEPAT MOLEKULER (TCM) PASIEN TUBERKULOSIS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LASINRANG PINRANG

Syifa Nurul Fatimah Nasrum¹, Andi Hendra Yusa²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
Angkatan 2021.

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberkulosis adalah salah satu penyakit menular yang mematikan di dunia, Indonesia menempati urutan ketiga di dunia dengan 824 ribu kasus per tahun. Gejala Tuberkulosis memerlukan pemeriksaan seperti foto toraks dengan pemeriksaan tes cepat molekuler (TCM). Meskipun foto toraks efektif, ia tidak dapat mendeteksi infeksi di organ lain, sementara TCM dapat mendiagnosis lebih cepat dengan biaya yang lebih tinggi. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui Korelasi Antara Hasil Foto Toraks Dengan Hasil Tes Cepat Molekuler (TCM) Pasien Tuberkulosis Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu rekam medik pasien. **Hasil:** Dari 100 pasien yang diteliti di RSUD Lasinrang Pinrang, ditemukan bahwa 80% menunjukkan lesi infiltrat pada foto toraks, diikuti oleh 12% dengan lesi konsolidasi, 8% dengan lesi fibrosis. Hasil tes cepat molekuler (TCM) menunjukkan 86% pasien terdeteksi positif untuk Mycobacterium tuberculosis dan sensitif terhadap rifampisin, sementara 14% hasil TCM negatif. **Kesimpulan:** Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hasil pemeriksaan foto toraks berupa lesi infiltrat, konsolidasi, fibrosis dan kalsifikasi terhadap hasil positif dan negatif tes cepat molekuler (TCM)

Kata Kunci : Tuberkulosis, foto toraks, tes cepat molekuler (TCM)

Korrespondens Penulis : syifa.fatimah1773@med.unismuh.ac.id